BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penentuan aktivitas spesifik radionuklida dan laju dosis radiasi gamma di Kawasan Wisata Bukit Nobita Kota Padang dapat disimpulkan bahwa :

1. Radionuklida ^{226}Ra hanya terdeteksi pada sampel tanah yang berkisar antara 17,46 ± 1,93 sampai 26,70 ± 2,89 Bq/kg. Radionuklida ^{232}Th dan ^{40}K terdeteksi pada semua sampel kecuali sampel air dengan nilai ^{232}Th yang berkisar antara 0,92 ± 0,36 sampai 32,32 ± 3,05 Bq/kg dan ^{40}K berkisar antara 119,69 ± 30,43 sampai 379,99 ± 96,54 Bq/kg. Sedangkan ^{137}Cs tidak terdeteksi pada semua sampel. Aktivitas spesifik radionuklida di Kawasan Wisata Bukit Nobita Kota Padang masih berada di bawah ambang batas yang direkomendasikan oleh PERKA BAPETEN No. 16 Tahun 2013 dan PERKA BAPETEN No. 16 Tahun 2012.
2. Nilai laju dosis efektif radiasi gamma yang diterima oleh pengunjung wisata adalah (0,007-0,02) mSv/tahun, sedangkan pengelola wisata dan petani adalah (0,15-0,41) mSv/tahun. Laju dosis efektif radiasi gamma di Kawasan Wisata Bukit Nobita Kota Padang masih di bawah rekomendasi PERKA BAPETEN No.16 Tahun 2013 yaitu 1 mSv/tahun.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan agar:

1. Menambah variasi kedalaman sampel tanah yang diambil sebagai perbandingan dengan penelitian saat ini.
2. Mengukur laju dosis radiasi gamma menggunakan alat *spectrometer gamma portable* atau alat lainnya untuk dijadikan perbandingan.
3. Penelitian lebih lanjut terkait penentuan aktivitas spesifik radionuklida dan laju dosis radiasi gamma dapat dilakukan di daerah wisata lainnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA